

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Morfologi

##### 1. Pengertian Morfologi

Koizumi (1993:89) menjelaskan, “*keitairon wa gokei no bunseki ga chuushin to naru*”. Morfologi merupakan bidang ilmu yang memiliki fokus penelitian pada pembentukan kata.

Dalam pengertian lain, morfologi adalah bagian dari ilmu yang membicarakan seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata atau morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik (Ramlan dalam Tarigan, 2009:4).

Chaer juga menjelaskan hal serupa. Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti bentuk dan kata *logi* yang berarti ilmu. Jadi secara harfiah morfologi dapat diartikan sebagai ilmu mengenai bentuk. Di dalam kajian linguistik, morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata (2012:3).

Dari pendapat di atas maka dapat diketahui dan disimpulkan bahwa morfologi merupakan ilmu tentang kata yang di dalamnya terdapat satuan gramatik terkecil. Satuan tersebut juga memiliki makna dari setiap satuan terkecil dan proses tersebut dapat membentuk kata dengan proses *gokeisei* atau dalam bahasa Indonesia disebut pembentukan kata.

##### 2. Objek Kajian Morfologi

Menurut Bloomfield dalam Anas (2018), pembahasan dalam objek linguistik bidang morfologi, antara lain kata atau *tango* (単語), morfem

atau *keitaiso* (形態素), alomorf atau *ikeitai* (異形態), dan proses pembentukan kata atau *gokeisei* (語形成). Kata atau tango merupakan bentuk bebas yang paling kecil, yaitu satuan terkecil yang dapat diucapkan secara berdiri sendiri. Koizumi (1993:90) mengungkapkan pengertian dari morfem adalah satuan bahasa terkecil yang masih mempunyai makna. Satuan bahasa terkecil disini merupakan adanya pelekatan makna khusus dengan ujar yang dihasilkan melalui proses fonemis). Alomorf atau *ikeitai* merupakan anggota satu morfem yang wujudnya berbeda, tetapi mempunyai fungsi dan makna yang sama.

## B. Proses Pembentukan Kata

Dalam bahasa Jepang, proses morfologis disebut dengan istilah (語形成) *gokeisei*. Abdullah dan Achmad (2012:63) menjelaskan bahwa pembentukan kata atau proses morfologis merupakan proses terjadinya kata yang berasal dari morfem dasar melalui perubahan morfemis. Sehingga terjadi proses morfologi dari kata dasar dan menciptakan kata baru yang berbeda.

Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang yang disebut dengan istilah *gokeisei*, terbagi menjadi empat macam, yakni: *haseigo* (kata turunan), *fukugougo* (kata majemuk), *karikomi/ shouryaku* (akronim) dan *toujigo* (singkatan) (Sutedi, 2011: 46). Pada jenis *shouryakugo* dan *toujigo*, proses pembentukan kata yang terjadi memiliki kemiripan dengan proses pemendekan kata dalam bahasa Indonesia.

1. *Haseigo*, yaitu kata yang sudah mengalami perubahan bentuk, penambahan imbuhan dan proses perubahan ucap.

Contoh :

- a. *Benkyou* (pelajaran) + *suru* (melakukan) = *benkyousuru* (belajar).
- b. *Supootsu* (olahraga) + *suru* (melakukan) = *supotsusuru* (olahraga).

2. *Fukugougo/ goseigo*, yang disebut juga dengan kata majemuk dalam bahasa Jepang. Kata majemuk (*fukugo*) yaitu penggabungan dua buah kata yang membentuk satu kata baru.

Contoh :

- a. *Ame* (hujan) + *kasa* (payung) = *amegasa* (payung hujan).
- b. *Tabi* (makanan) + *mono* (barang) = *tebemono* (makanan).

3. *Karikomi/ shouryaku*, merupakan akronim yang berupa suku kata (silabel) dari kosakata aslinya.

4. Contoh :

- a. テレビ (*terebi*)

Merupakan pemendekan dari kata テレビジョン (*terebishon*) yang artinya televisi.

- b. パソコン (*pasokon*)

Merupakan pemendekan dari kata パーソナルコンピュータ (*paasonaru konpyuuta*) yang artinya komputer pribadi.

- c. 東大 (*toudai*)

Merupakan pemendekan dari kata 東京大学 (*toukyou daigaku*) yang artinya Universitas Tokyo.

5. *Toujigo*, merupakan singkatan huruf pertama yang dituangkan dalam huruf alfabet (*romaji*).

Contoh :

- a. NHK (*Nippon Housou Kyoukai*) Adalah singkatan dari 日本放送協会 (*Nippon Housou Kyoukai*) yang artinya siaran TV Jepang.
- b. (WC) Adalah singkatan dari *Water Closet* yang artinya kamar kecil.

Dalam proses pembentukan kata ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sutedi yang mengatakan bahwa pembentukan kata dalam bahasa Jepang dibagi atas empat bagian. Proses dalam pemendekan disebut *shouryakugo* sedangkan hasil dari pemendekan tersebut yaitu *ryakugo*. *Shouryakugo* adalah proses pemendekan kata yang terjadi dengan menghilangkan sebagian kata baik kata depan, tengah, maupun belakang.

### C. *Shouryakugo*

#### 1. Pengertian *Shouryakugo*

Bentuk kata yang dipendekkan dalam suatu kata memang selalu menjadi bahasa yang komunikatif untuk digunakan, khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan ini juga menambah perbendaharaan baru. *Shouryakugo* atau pemendekan kata adalah penyingkatan sebuah kata, dari yang panjang menjadi bentuk yang lebih sederhana.

Hayashi dalam Suci (2016) menyatakan:

略語は言葉のいちごを省略して、短くしたいほうです。  
*ryakugo wa kotoba no ichigo o shouryakushite,*  
*mijikakushitaihou desu.*

Pemendekan yaitu kata yang disingkat dengan cara menyingkat dan memendekan satu bagian kata. Hasil dari pemendekan yaitu *ryakugo* sedangkan *shouryakugo* sendiri yaitu prosesnya. Kemudian adapun pengertian *ryakugo* menurut Mizutani (1985:198), *ryakugo wa nagai meishou o shouryakushita tango*. Artinya adalah *ryakugo* merupakan kata yang disingkat dari kalimat yang panjang.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa *shouryakugo* merupakan pemendekan atau pelesapan dari suatu suku kata menjadi kata yang baru.

## 2. Pola Pembentukan *Shouryakugo*

Dalam proses pembentukan *shouryakugo* terdapat beberapa pola penghilangan pada suatu kata. Pola tersebut terjadi tergantung dari asal kata pinjaman maupun karakter bentuk kanji yang mempengaruhi. Menurut Mizutani (1985) bahwa *ryakugo* tercipta dari huruf Tiongkok (*kango*), huruf Jepang (*wago*), kata serapan asing (*gairaigo*), dan dari huruf latin (*romaji*). Sehingga terbentuklah pola kata-kata seperti ビップ (*bippu*), アルバイト (*arubaito*) menjadi baito, スーパーマーケット (*suupaamaketto*) menjadi スーパー (*suupa*) dan lain sebagainya. Suatu pemendekan bisa terjadi pelesapan suku kata baik di awal, tengah, atau akhir.

Dari contoh kata di atas kata tersebut mengalami pelesapan dan penyingkatan dengan meninggalkan bagian kata. ビップ (VIP) yang merupakan singkatan dari *Very Important Person*. Bentuk tersebut tercipta dari setiap huruf depan tetapi dapat dikategorikan akronim karena kata tersebut dibaca menurut huruf demi huruf. Supaya dapat mengetahui apakah kata atau gabungan huruf disebut *shouryakugo* bisa dilihat dari bagaimana pelafalannya. Jika pelafalannya membentuk sebuah kata maka huruf-huruf tersebut termasuk bentuk *shouryakugo*. Begitu pula dengan kata アルバイト dan スーパーマーケット. Pada kata アルバイト menjadi バイト karena mengalami pelesapan di bagian awal kata dan kata スーパーマーケット menjadi スーパー yang mengalami pelesapan di bagian akhir kata.

Menurut Sunarni dan Johana dalam Karina (2017) kata-kata yang terjadi pelesapan hanya pada satu komponen termasuk dalam sistem tunggal. Adapun kombinasi pelesapan dari bentuk *kango*, *wago*, *gairaigo*, dan *romaji* seperti pada pemendekan pada 定休日 (*teikyubi*) singkatan

dari 定期休業日 (*teikikyuuigyoubi*) yang memiliki arti hari libur berkala. 特急 (*tokkyuu*) yang merupakan pemendekan dari 特別急行 (*tokubetsu kyuukou*) yang berarti kereta api ekspres. Pada pelesapan ini terjadi pada dua kata baik pada kata pertama maupun kata kedua sehingga masuk kategori pelesapan sistem majemuk. Contoh kata tersebut dapat dipahami perbedaan proses pemendekan dengan sistem tunggal seperti pelesapan bagian awal kata, tengah kata, atau akhir kata pada satu komponen.

Menurut Sunarni dan Johana dalam Karina (2017), proses akronimisasi terjadi karena beberapa proses, yaitu:

**1. Penghilangan suku kata pada akhir kata**

インフレーション → インフレ (*Inflation*).

ビルディング → ビル (*Building*).

**2. Penghilangan sebagian atau seluruh kata pertama**

チューインガム → ガム (*Chewing gum*).

**3. Penghilangan suku kata pada akhir kata kedua**

マスコミュニケーション → マスコミ (*Masscommunication*).

**4. Penghilangan suku kata pada akhir kata pertama dan seluruh kata kedua**

パーマネントウエーブ → パーマー (*Permanent wave*).

**5. Penghilangan suku kata pada akhir kata pertama dan unsur kata kedua**

セコンドハンド → セコハン (*Second-hand*).

コルネットビーフ → コルビー (*Corned beef*).

**6. Pengekalan huruf tiap komponen kata**

パブリックリレーション → PR (*Public relation*).

**7. Penghilangan konjungsi**

ハムアンドエッグ → ハムエッグ (*Ham and eggs*).

**8. Penghilangan suku kata pada akhir kata pertama**

フライペンぐパン → フライパン (*frying pan*).

エンゲージメントリング → エンゲージリング (*Engagement ring*).

### 3. Jenis-Jenis *Shouryakugo*

Menurut Nakayama (2009:353) pemendekan juga dibagi-bagi menjadi beberapa jenis menurut proses pembentukannya menjadi enam kelompok, yaitu sebagai berikut:

#### a. 前部省略形 (*Zenbu Shouryaku Kei*)

Pemendekan ini merupakan pemendekan suku kata pada bagian awal kata, akibatnya terjadi penghilangan dan hanya menyisakan beberapa kata di belakang dan menjadi kata baru. Proses perubahan pada bentuk ini contohnya pada kata 社員 (*shain*) yang pada dasarnya kata tersebut berasal dari 会社員 (*kaishain*). Secara harfiah arti dari kanji tersebut yaitu 会社 (*kaisha*) kantor dan 員 (*in*) pegawai. Penghilangan pada kata tersebut terjadi dibagian awal yaitu 会 (*kai*). Sehingga kata 社員 (*shain*) termasuk kategori penghilangan kata di bagian awal.

#### b. 後部省略形 (*Gobu Shouryaku Kei*)

Pemendekan kata pada kategori ini mempunyai ciri-ciri penghilangan di bagian akhir. Contoh pemendekan atau proses perubahan morfologi kata ini yaitu seperti テレビ (*terebi*), kata tersebut merupakan pemendekan dari テレビジョン (*terebishon*). Proses pemendekan ini menyisakan bagian depan kata sehingga membentuk kata baru テレビ (*terebi*).

c. 中省略形 (*Chuu Shouryaku Kei*)

Pemendekan kata ini merupakan pemendekan yang memiliki ciri-ciri penghilangan di tengah kata, sehingga menyisakan bagian awal dan akhir kata. Proses perubahan morfologi pada bentuk ini seperti pada contoh 高校 (*koukou*), kata tersebut memiliki kepanjangan 高等学校 (*koutougakkou*). Proses morfologi kata ini menghilangkan bagian tengah 等学 sehingga hanya menyisakan bagian awal dan akhir.

d. 前後省略形 (*Zengo Shouryaku Kei*)

Pemendekan kata pada kategori ini ciri-cirinya adalah penghilangan pada awal dan akhir kata sehingga menyisakan bagian tengah kata. Contohnya pada kata インフルエンザ (*infuruenza*) menjadi フル (*furu*). Pada kata tersebut terjadi penghilangan pada suku kata イン (*in*) dan エンザ (*enza*).

e. 構成要素短文結合形 (*Kousei Youso Tanbun Ketsugou Kei*)

Pemendekan kata ini merupakan pemendekan yang terjadi pada kata bagian tengah dan bagian belakang serta menyisakan bagian depan kata. Seperti pada contoh kata あけましておめでとう (*akemashite omedetou*) あけおめ (*akeome*). Pada kata tersebut terjadi penghilangan pada bagian tengah まして (*mashite*) dan bagian belakang kata めでとう (*detou*).

f. ローマ字省略 (*Romaji Shouryaku*)

Pemendekan pada kategori ini yaitu berdasarkan penyingkatan alphabet. Seperti singkatan pada NHK yang merupakan kepanjangan dari *Nihon Housou Kyoukai*.

## **D. Media Sosial**

### **1. Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015:11). Menurut Kasman dalam Novianti dan Zulfikar (2018) Media sosial merupakan platform internet yang memungkinkan bagi individu untuk berbagi secara segera dan berkomunikasi secara terus menerus dengan komunitasnya. Karakteristik umum yang terdapat pada media sosial yaitu keterbukaan dialog antarpengguna. Selain itu media sosial juga menyediakan dan membentuk cara lain dalam berkomunikasi. Seperti diketahui, sebelum hadir dan populernya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara *sms* atau telepon genggam. Namun sekarang ini munculnya media sosial memungkinkan setiap pengguna untuk berkomunikasi lewat layanan obrolan (*chat*) atau berkirim pesan langsung (*direct message*) yang tersedia pada setiap fitur media sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah media daring yang dijadikan sebuah alat komunikasi, berinteraksi, dan berbagi berupa obrolan (*chat*) maupun informasi-informasi yang terhubung di dalamnya. Sehingga membentuk komunitas sosial dalam bentuk virtual.

## 2. Karakteristik Media Sosial

Nasrullah (2015:16) menjelaskan bahwa media sosial mempunyai karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki oleh beberapa media siber lainnya. Berikut adalah karakteristik media sosial yaitu:

### a. Jaringan

Dalam melakukan hubungan sosial pondasi utama terbentuknya media sosial adalah jaringan. Jaringan yang terbentuk oleh pengguna merupakan jaringan teknologi yang didukung perangkat-perangkat seperti gawai, komputer dan lain-lain. Jaringan-jaringan ini yang akan membentuk suatu kelompok atau komunitas tersendiri dalam bersosial contohnya media sosial yang populer yaitu *twitter*, *facebook*, *instagram*, dan lain-lain.

### b. Informasi

Media sosial menjadi sumber informasi yang disebarkan oleh para pengguna, ini berarti bahwa proses persebaran informasi sebelumnya memang diproduksi dan dikonsumsi juga oleh pengguna di media sosial. Dari kegiatan saling tukar informasi maka terbentuklah jaringan antara pengguna dan pengguna lain yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermula pada institusi masyarakat berjejaring.

### c. Arsip

Arsip di dalam media sosial merupakan karakter berikutnya yang memberikan informasi bahwa setiap informasi-informasi yang tersebar atau tersimpan dalam jaringan tidak bisa hilang begitu saja. Sehingga ketika mengakses di dalam jaringan tersebut informasi akan tetap ada sesuai hari, tanggal, dan tahun berdasarkan unggahan.

### d. Interaktif

Jaringan merupakan dasar atau pondasi dalam terciptanya hubungan antarpengguna. Sehingga dalam bersosial media tidak hanya sekadar banyaknya pengguna yang menggunakan jejaring media tetapi juga

harus membangun hubungan yang interaktif dengan pengguna media sosial lain. Hal ini lah yang memperluas pengikut atau pertemanan di dalam institusi masyarakat berjejaring.

### **3. Jenis-Jenis Media Sosial**

Jenis media sosial memiliki banyak macam dari berbagai sumber, menurut Nasrullah (2015:39). Adapun berdasarkan jenis jaringan yang terbentuk, karakteristik penggunaan, maupun pendistribusian berkas oleh para pengguna. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui jenis-jenis media sosial antara lain media jejaring sosial, *blog*, *microblogging*, media berbagi, penanda sosial, dan media konten bersama.

#### **a. Media jejaring sosial**

Media jejaring sosial merupakan media sosial yang termasuk sering dipakai sebagai sarana untuk berhubungan sosial antarsesama pengguna. Menurut Nasrullah (2015:40) menjelaskan bahwa situs dari jejaring sosial adalah situs media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan pesan teks, selain itu juga bisa melakukan publikasi video maupun foto sebagai informasi yang dapat menarik pengguna lain. Media ini menyediakan bagi penggunanya untuk membuat komunitas sendiri secara mandiri dengan pengguna lain baik itu teman atau keluarga dalam lingkup yang dekat. Hal ini lah yang menjadi karakter utama pada media sosial ini karena setiap pengguna menciptakan hubungan atau jaringan pertemanan. Pengguna juga dibebaskan sesuai prosedur dan batasan untuk saling *sharing* dan berkomunikasi dengan pengguna lain jarak jauh. Biasanya yang masih sering digunakan yaitu *facebook*, sebelumnya ada *friendster* dan *google+* yang juga dipakai setelah dihentikan sistemnya.

b. *Blog*

*Blog* merupakan media sosial yang saat ini termasuk populer, media sosial ini digunakan secara daring untuk menulis artikel yang biasanya terdapat histori sejak pertama kali memposting artikel hingga yang paling terbaru. Selain itu setiap artikel yang dibagikan juga dapat dikomentari oleh pengguna lain. Media sosial yang termasuk *blog* yaitu *blogger*, *wordpress* dan *blogspot*, sebelumnya juga eksis media *tumblr* namun dalam perkembangannya situs ini sudah tidak digunakan lagi.

c. *Microblogging*

*Microblogging* merupakan media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas atau pendapatnya. Kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya *twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter. Pengguna juga dapat melakukan *sharing* dan komunikasi dengan pengguna lain, bertukar pikiran dan pendapat. Puncaknya yaitu membahas *trending topic* yang menjadi isu hangat di dalam media sosial ini.

d. Media berbagi

Media ini merupakan media yang memberikan fasilitas penggunaan berbagai media, dari audio, dokumen, foto, video, dan lain-lain. dokumen-dokumen yang ada di dalamnya juga dapat diunduh oleh pengguna secara gratis, namun biasanya juga ada yang berlangganan untuk bisa mengunduh. Media sosial yang termasuk media berbagi yaitu *Apple iTunes*, *instagram*, *flickr*, *youtube*.

e. Penanda sosial

Penanda sosial merupakan media yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara daring (Nasrullah, 2015:44). Pengguna dapat mengakses, mencari, mengorganisasi, dan mengelola informasi tertentu. Media sosial ini juga tidak sedikit memuat pada *web-web* tertentu dan pastinya ada fasilitas dimana pengguna juga dapat memberikan komentar. Adapun media sosial ini seperti *pinterest*, *reddit*, dan lain-lain.

f. Media konten bersama

Media konten bersama atau yang sering dikenal dengan nama *wiki* adalah media sosial yang memberikan fasilitas untuk berkolaborasi dalam memuat, mengoreksi, maupun menyunting konten bagi para penggunanya. Contohnya adalah *wikipedia*.

## E. Twitter

### 1. Pengertian Twitter

Menurut Brian J. Dixon (2012:40), mengatakan *twitter is microblogging messaging service that limits you to 140 characters per message, including spaces and punctuation, to you update content. Twitter* adalah bagian dari *microblogging* yang membantu penggunanya meng-*update* sebuah konten yang terbatas pada 140 karakter per pesan, termasuk spasi dan tanda baca.

Menurut Nelson (2012:4) *twitter* adalah layanan *microblogging* berusia sekitar enam tahun, dan memiliki lebih dari 41 juta pengguna pada Juli 2009 yang telah muncul dengan identifikasi kejadian baru dengan batasan hanya 140 karakter. *Twitter* sendiri didirikan oleh Jack Dorsey pada bulan Maret 2006 yang berada di San Bruno dimiliki, California.

*Twitter* dioperasikan oleh Twitter Inc yang diperkenalkan sebagai jaringan sosial daring terbatas 140 huruf.

Dari definisi *twitter* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *twitter* merupakan sebuah jaringan berupa *microblog* yang membatasi hanya 140 huruf atau kicauan saja. Tujuannya sebagai alat berkomunikasi dan menyebarkan informasi dengan sesama pengguna.

## 2. Fitur *Twitter*

Menurut Nelson (2012:5) fitur-fitur yang terdapat pada *twitter* antara lain sebagai berikut.

### a. Profil Pengguna *Twitter*

Di *twitter*, pengguna menyimpan profil tentang diri mereka sendiri. Di dalamnya terdapat profil terbuka yang berisi nama lengkap, lokasi, halaman *web*, riwayat hidup singkat, dan jumlah pengguna *twitter*.

### b. *Trending Topic* (Topik Populer)

Di *twitter*, frasa, kata, dan tagar diletakan pada bagian bawah judul "trending topik". Tagar adalah kata-kata atau frasa diawali dengan simbol #. Pada dasarnya, topik yang hangat atau yang sedang dibicarakan ini memuat 10 barisan teratas.

### c. *Follower dan Following* (Pengikut dan Mengikuti)

*Follower* atau pengikut merupakan pengguna *twitter* yang mengikti akun *twitter* pengguna lain. Sedangkan *following* merupakan pengguna *twitter* yang akunnya diikuti oleh pengguna lain. Pengguna yang mengikuti atau saling mengikuti akan mendapatkan informasi yang diperbaharui dari akun yang diikutinya pada halaman utama.

### d. *Latest News*

*Lates news* atau juga bisa disebut berita yang akhir-akhir ini sedang hangat, fitur ini memberikan kemudahan penggunanya untuk mengikuti berita baru dengan cepat.

e. Pesan Langsung

Pesan langsung merupakan pesan yang dikirim dari kotak masuk penerima secara pribadi. Sehingga ketika mengirim pesan maka tidak diketahui oleh pengguna lain kecuali hanya penerima saja.

f. *Twitter Search*

Fitur ini memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk mencari akun pengguna lain dan memberikan kemudahan. Salah satu fitur *twitter* yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari topik-topik yang dibicarakan yakni dengan membubuhkan tanda pagar.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian terdahulu terdapat dua penelitian yang membahas tentang *shouryakugo*. Dari dua penelitian ini peneliti mengkaji lebih jauh mengenai informasi-informasi penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian ini. Dua penelitian tersebut yaitu yang berjudul “Klasifikasi Bentuk *Shouryakugo* dalam Bahasa Jepang” oleh Endah Noviasuti dan Masilva Raynox Mael (2017) serta penelitian oleh Prananda Aris Jatmika dan Novi Andari (2018) yang berjudul “*Gairaigo no Shouryaku* dalam Kolom Berita *Kokusai* dan *Culture* di *Asahi Shinbun Daring*”.

Pada penelitian pertama, Noviasuti dan Mael membahas tentang klasifikasi bentuk *shouryakugo* dengan data yang diambil berdasarkan koran *The Daily Jakarta Shimbun* dan majalah *Nipponia*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis bentuk *shouryakugo* yang terdapat pada media cetak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan studi kepustakaan, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan kalimat yang terdapat bentuk-bentuk *shouryakugo*. Kemudian teknik pengumpulannya yaitu dengan studi pustaka, penulis melakukan telaah terhadap literatur yang ada. Setelah itu data yang sudah terkumpul dimasukkan ke dalam tabel dan

dianalisis serta dideskripsikan berdasarkan teori yang telah dikemukakan, lalu pada tahap akhir yaitu kesimpulan dari hasil analisis data.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa bentuk *shouryakugo* pada media cetak lebih banyak terjadi di bagian judul suatu koran atau majalah. Hal tersebut dilakukan supaya informasi-informasi pada artikel lebih mangkus dan sangkil. Seperti pada salah satu data yaitu kata 一人 (*ijin*) yang merupakan kependekan dari インドネシア人 (*indonesia jin*). Kata tersebut mengalami bentuk *shouryakugo* dengan menghilangkan bagian tengah yaitu pada kata インドネシア (*ndonesia*). Sehingga hanya meninggalkan huruf イ pada bagian awal kata dan 人 pada bagian akhir kata. Dari hasil data menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk *shouryakugo* berdasarkan teori A. E. Backhouse (dalam Mulyati, 2012) yaitu *shouryakugo* sistem tunggal yang merupakan pelesapan atau penghilangan satu tempat atau bagian saja dari deret kata. Kemudian data termasuk ke dalam sistem tunggal terdapat dua bentuk *shouryakugo* yang mengalami pelesapan di awal kata, tiga data yaitu pelesapan di tengah kata, tiga data pelesapan di akhir kata. Kemudian bentuk *shouryakugo* yang terjadi dengan sistem ganda, yaitu pemendekan yang terjadi di dua tempat atau lebih kata dari deret kata. Pemendekan pada sistem ganda ini terdapat lima data yaitu penghilangan sebagian kata dari deret kata, dan yang terakhir yaitu satu data dengan bentuk penghilangan selain satu kata.

Selanjutnya yaitu penelitian yang kedua, Jatmika dan Andari membahas tentang bentuk *gairaigo no shouryaku* yang diambil berdasarkan data pada kolom berita *Asahi Shinbun* daring. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengklasifikasi bentuk-bentuk *shouryakugo* pada istilah asing atau kata serapan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data diambil dan dilakukan dengan menyimak data-data berupa *gairaigo no shouryaku* pada kolom berita *kokusai* dan *culture*

pada *Asahi Shinbun* daring. Kemudian pada tahap akhir yaitu kesimpulan dari hasil analisis data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebelas bentuk *gairaigo* yang mengalami pemendekan. Pada data ini dibagi dua jenis yang berbeda, yaitu *tanshiki shouryaku* (pelesapan sederhana) dan *fukushi shouryaku* (pelesapan kompleks). Berikut sub jenis pada pelesapan sederhana atau *tanshiki shouryaku* yaitu *joryaku* (pelesapan di bagian awal) terdapat satu data, jenis *churyaku* (pelesapan di bagian tengah) terdapat dua data, jenis *geryaku* (pelesapan di bagian akhir sebanyak tujuh data, dan terakhir yaitu jenis kedua yaitu pelesapan kompleks atau *fukushi shouryaku* terdapat satu data.

Dari kedua penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup pada penelitian ini diambil data bentuk *shouryakugo* pada media sosial *twitter* khususnya pada topik yang sedang dibicarakan atau *trending topic* kicauan tanda pagar #社会. Fokus pada penelitian ini yaitu mengkaji kicauan yang terdapat jenis dan proses pembentukan *shouryakugo*. Peneliti menganggap bentuk *shouryakugo* ke depannya akan selalu berkembang sesuai perkembangan zaman karena sifatnya yang dinamis. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk memilih tema ini.